

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN MENGAPRESIASI CERPEN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ANDRI HERNANDA
NIM 2005/67151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

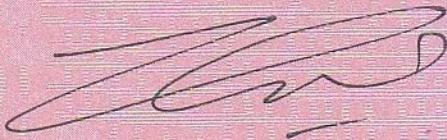
SKRIPSI

Judul : Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen terhadap
Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16
Padang
Nama : Andri Hernanda
NIM : 2005/67151
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



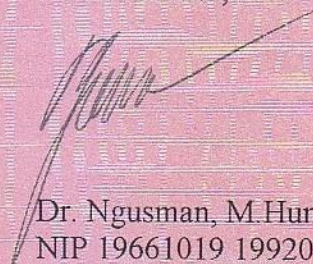
Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Pembimbing II,



Dra. Elly Ratna, M.Pd.
NIP 19561126 198011 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Andri Hernanda
Nim : 67151/2005

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2013



Andri Hernanda
NIM 67151/2005

ABSTRAK

Andri Hernanda. 2012. “Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Judul dalam penelitian ini adalah Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai cerpen dan teknik menulis cerpen. Selanjutnya, teknik dan metode yang digunakan oleh guru masih belum bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang, (3) menganalisis kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) hakikat mengapresiasi cerpen, dan (2) hakikat keterampilan menulis cerpen. Teori yang berkaitan dengan hakikat mengapresiasi cerpen adalah, (1) pengertian cerpen, (2) unsur-unsur pembangun cerpen, (3) mengapresiasi cerpen, (4) tujuan pengajaran apresiasi cerpen, dan indikator menulis cerpen. Sebaliknya, teori yang berkaitan dengan hakikat keterampilan menulis cerpen adalah, (1) menulis cerpen, (2) tahapan menulis cerpen, dan (3) indikator menulis cerpen

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerpen. Selanjutnya, tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Data kemampuan mengapresiasi cerpen dan keterampilan menulis cerpen dianalisis dengan menggunakan rumus *corelation product moment* dan dilanjutkan dengan penentuan kontribusi

Berdasarkan hasil temuan penelitian disimpulkan tiga hal. *Pertama*, kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA N 16 Padang kualifikasi berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) (72,77). Nilai tertinggi terletak pada indikator menentukan latar, dengan nilai rata-rata (82,66). Nilai terendah terletak pada indikator menentukan sudut pandang (59,33). *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi baik (78,89). Nilai tertinggi terletak pada indikator menggunakan tokoh dalam sebuah cerpen dengan nilai rata-rata (87,76). Nilai terendah terletak pada indikator menggunakan alur (76,66). *Ketiga*, kemampuan mengapresiasi cerpen berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang sebesar 25%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia- Nya kepada penulis, dengan rahmat dan karunia tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen terhadap Menulis Cerpen Kelas XI SMA Negeri 16 Padang ”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbingan dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku pembimbing 1, dan Ibu Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku pembimbing II,. Kemudian, siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 16 Padang yang telah bersedia menerima penulis melakukan penelitian dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi penulis.

Selanjutnya, kepada Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan Bapak Zulfadli, S.S.,MA. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Selain itu, terima kasih kepada Bapak Prof. Dr.Harris Effendi Thahar, M.Pd., Dr. Irfani Basri, M.Pd., dan Drs. Nursaid, M.Pd sebagai tim penguji ujian akhir. Berikutnya, terimakasih kepada seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan banyak inspirasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Kemudian, kepada Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMA Negeri 16 Padang, dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah *SWT*. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Mengapresiasi Cerpen	9
2. Hakikat Menulis Cerpen	24
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel dan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Penganalisisan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
1. Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	47
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	48
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Saran.....	98
KEPUSTAKAAN	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi dan Sampel Penelitian	35
Tabel 2.	Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA 16 Padang	39
Tabel 3.	Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA 16 Padang	40
Tabel 4.	Format Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen	43
Tabel 5.	Pedoman Konversi Skala 10	45
Tabel 6.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Tema dan Amanat	50
Tabel 7.	Pengklasifikasian Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Tema dan Amanat	51
Tabel 8.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Alur	53
Tabel 9.	Klasifikasi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Alur	54
Tabel 10.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Latar	56
Tabel 11.	Klasifikasi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Latar	57
Tabel 12.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Penokohan	59
Tabel 13.	Pengklasifikasian Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Penokohan	60
Tabel 14.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Sudut Pandang	62
Tabel 15.	Klasifikasi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Sudut Pandang	63

Tabel 16.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Gaya Bahasa	65
Tabel 17.	Klasifikasi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Gaya Bahasa	66
Tabel 18.	Distribusi frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Secara Umum	68
Tabel 19.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Secara Umum	69
Tabel 20.	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Tema dan Amanat	71
Tabel 21.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Tema dan Amanat	72
Tabel 22.	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator alur	74
Tabel 23.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Alur	75
Tabel 24.	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Latar	77
Tabel 25.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Latar	78
Tabel 26.	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Penokohan	80
Tabel 27.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Penokohan	81
Tabel 28.	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Sudut Pandang	83
Tabel 29.	Klasifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Sudut Pandang	84
Tabel 30.	Distribusi frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Secara Umum	86
Tabel 31.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Secara Umum	87
Tabel 32.	Penentuan Korelasi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	32
Gambar 2.	Histogram Tingkat Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Tema dan Amanat	52
Gambar 3.	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Alur	55
Gambar 4.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Latar	58
Gambar 5.	Histogram Tingkat Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Penokohan	61
Gambar 6.	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Sudut Pandang .	64
Gambar 7.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Gaya Bahasa	76
Gambar 8.	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Secara Umum	70
Gambar 9.	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Tema dan Amanat	73
Gambar 10.	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Alur	76
Gambar 11.	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator Latar	79
Gambar 12.	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator penokohan	82
Gambar 13.	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Dilihat dari Indikator penokohan	85
Gambar 14.	Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang Secara Umum	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sampel Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	102
Lampiran 2.	Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA 16 Padang	103
Lampiran 3.	Lembaran Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	104
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	105
Lampiran 5	Tes Uji Coba Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	106
Lampiran 6	Tes Analisis Uji Coba Instrumen	124
Lampiran 7	Uji Validitas Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	125
Lampiran 8	Tabel r Product Moment	131
Lampiran 9	Uji Validitas Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.....	132
Lampiran 10	Tabel Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	134
Lampiran 11	Sampel Penelitian Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	136
Lampiran 12	Kisi-kisi Soal Tes kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	137
Lampiran 13	Lembaran Jawaban Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.....	138
Lampiran 14	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang	139
Lampiran 15	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Kelas XI SMA Negeri Padang	140

Lampiran 16	Skor Mentah Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA N 16 Padang.....	151
Lampiran 17	Skor Total Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.....	152
Lampiran 18	Tes Keterampilan Menulis cerpen Siswa Kelas XI SMA 16 Padang	154
Lampiran 19	Skor Mentah Keterampilan menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.....	155
Lampiran 20	Skor Total Keterampilan menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.....	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. Dengan adanya keterampilan menulis, peserta didik mampu mengungkapkan gagasan-gagasan dan ide-ide pemikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Selain itu, keterampilan menulis juga dapat membantu peserta didik untuk berpikir secara kritis.

Melalui menulis, siswa dapat menuangkan segala ide dan gagasannya. Tulisan yang baik dan berkualitas merupakan manifestasi dan keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang penulis harus mampu mengembangkan cara-cara berpikir rasional. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Aktivitas tersebut, memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dicurahkan dalam bentuk tulisan atau karangan.

Salah satu bentuk keterampilan menulis fiksi yang diajarkan kepada siswa di sekolah, khususnya SMA, adalah menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA/ sederajat kelas X dengan standar kompetensi "Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerita pendek (cerpen)". Pada kompetensi dasar 16.1 berbunyi

”Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (perilaku, peristiwa, dan latar)”, dan kompetensi dasar 16.2 ”Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (perilaku, peristiwa, dan latar)” (Depdiknas, 2006:25).

Kemampuan menulis cerpen yang dimiliki siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi tersebut, berkaitan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam mengenali sebuah karya fiksi seperti cerpen. Kurangnya pemahaman siswa mengenai karya fiksi seperti cerpen memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Selain itu, pembelajaran di sekolah selama ini tidak menitikberatkan pada keterampilan menulis cerpen siswa, tetapi lebih kepada pemberian teori yang secara umum. Pemberian teori tanpa diiringi pengenalan-pengenalan dengan karya sastra, seperti cerpen akan mempersulit siswa untuk menghasilkan cerpen yang bernilai sastra.

Hal lain yang terlihat adanya kesulitan siswa dalam menulis cerpen, karena kurangnya pemahaman siswa terhadap unsure pembangun cerpen, pemilihan diksi yang kurang tepat, dan penguasaan siswa terhadap pemakaian EYD yang benar. Hal ini diidentifikasi siswa tidak memiliki kemampuan menulis dengan baik, karena untuk melatih kemampuan menulis, membutuhkan waktu yang banyak. Selain itu, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen dapat disebabkan kurangnya pemahaman siswa untuk mampu mengapresiasi sebuah karya sastra.

Selain fenomena di atas, permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran, khususnya menulis cerpen adalah guru lebih suka

berceramah dengan alasan yang ‘klise’ materi padat dan waktu terbatas, sehingga materi yang seharusnya diberikan dalam bentuk pratikum dan kerja kelompok tetap diberikan dengan ceramah. Akibatnya, siswa tidak terampil dalam menulis dan tidak dapat mengembangkan kreavifitas belajar secara optimal dan bertanggung jawab. Rendahnya motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis cerpen dapat diindikasikan karena model pembelajaran yang membosankan dan mematikan daya imajinasi siswa dalam mengemukakan ide dan pendapatnya tentang materi pelajaran.

Secara umum pembelajaran menulis cerpen di sekolah masih menghadapi berbagai persoalan dan belum memberikan hasil yang maksimal. Indikasi permasalahan tersebut, dapat ditinjau dari berbagai segi. *Pertama*, dari segi proses, yakni masih rendahnya keterampilan siswa dalam menggali ide dan menjadikanya sebuah cerpen. Meskipun, ada ide cerita yang menarik, namun karena penyajian dengan bahasa yang tidak tepat menjadikan hasilnya tidak menarik. *Kedua* dari segi jumlah, hanya sebahagian kecil siswa yang terampil menulis. *Ketiga* ditinjau dari segi kualitas karya yang dihasilkan, masih banyak karya yang belum layak disebut sebagai sebuah cerpen, baik dari segi struktur cerita maupun dari segi penggunaan bahasa.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis cerpen adalah dengan cara mengenali langsung kepada siswa bentuk- bentuk cerpen yang merupakan hasil dari karya sastra. Selanjutnya, siswa diberi contoh-contoh cerpen yang baik dan siswa diarahkan untuk mampu memberikan penilaian terhadap cerpen tersebut. Kegiatan menilai sebuah karya sastra tersebut,

disebut sebagai kegiatan mengapresiasi karya sastra. Tinggi atau rendahnya kemampuan siswa dalam mengapresiasi sebuah cerpen sangat mempengaruhi keterampilan siswa menulis cerpen.

Pengajaran sastra khususnya mengapresiasi cerpen dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Pada zaman sekarang, cerpen termasuk jenis bacaan yang menarik dan disukai, karena cerpen termasuk jenis bacaan yang tidak membosankan. Cerpen bersifat tidak membosankan karena isinya menarik dan ceritanya tidak terlalu panjang. Selain itu, umumnya cerpen membicarakan masalah kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat dalam lingkungan kehidupan siswa. Hal tersebut, bermanfaat bagi siswa tentu dapat diambil hikmah positif (pelajaran) dari cerpen. Oleh sebab itu, guru harus mampu mengemas model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 16 Padang pada tanggal 29 Februari 2012 diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait kemampuan mengapresiasi dan keterampilan menulis cerpen. Deskripsi singkat permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, pemilihan teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang tepat. Dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan teknik ceramah dan penugasan. *Kedua*, penggunaan bahan ajar tentang cerpen kurang bervariasi.

Dalam pembelajaran, guru harus menggunakan bahan ajar yang lebih variatif, sehingga siswa merasa selalu menemukan hal yang baru setelah

mengikuti proses pembelajaran. Pada pembelajaran cerpen, strategi yang bisa dilakukan oleh seorang guru adalah dengan cara mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan, sehingga siswa dapat mengetahui beragam cerpen yang ada. Selain itu, siswa tidak merasa bosan karena, memperoleh suasana belajar yang berbeda.

Ketiga, siswa tidak terbiasa membaca cerpen, sehingga apresiasi siswa tentang cerpen masih rendah. *Keempat*, kurangnya pengetahuan siswa terhadap hakikat cerpen itu sendiri. Siswa hanya tahu bahwa cerpen adalah sebuah karangan yang berisi cerita. Siswa tidak bisa mengkaji lebih dalam apa saja unsur-unsur cerpen itu, bagaimana alur, tokoh, latar, dan gaya bahasa serta amanat apa yang hendak disampaikan oleh pengarang. Akibatnya untuk menulis cerpen siswa kurang mampu mengisahkan alur, menyesuaikan latar dan memilih tokoh dengan baik sebagai salah satu unsur intrinsik yang membangun sebuah cerpen.

Rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang terlihat dari nilai mereka yang tidak mencapai SKBM (Standar kelulusan belajar mengajar). Hal ini terlihat pada hasil karangan cerpen siswa yang terkesan asal-asalan. Karangan yang dihasilkan siswa belum memperlihatkan penerapan unsur pembangun cerpen yang baik. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis cerpen terlihat dari penggunaan tema yang tidak kreatif, alur yang tidak runtut sehingga menyulitkan pembaca untuk memahaminya, serta penggambaran tokoh yang masih dirasa biasa tanpa ada pengembangan-pengembangan karakter yang berarti.

Selain fenomena yang diuraikan tersebut, penelitian tentang kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa

belum pernah diteliti sebelumnya di sekolah ini. Penulis memilih SMA negeri 16 Padang sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut belum terlihat keterampilan menulis cerpen yang tinggi dari siswanya. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti khususnya meneliti tentang bagaimana kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diidentifikasi dalam bentuk pernyataan sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya apresiasi terhadap cerpen. *Kedua*, kurangnya motivasi siswa dalam menambah pengetahuan khususnya dalam pelajaran menulis cerpen. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menggali dan menentukan ide yang layak untuk diangkat sebagai sebuah cerpen yang baik. dan pendapat dan memecahkan masalah dalam belajar. *Keempat*, metode dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi belum efektif dan bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang? *Kedua*,

bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang? *Ketiga*, bagaimanakah kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang. *Ketiga*, menganalisis kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengajarkan keterampilan menulis, khususnya menulis cerpen. *Kedua*, bagi siswa dapat digunakan sebagai informasi dalam belajar menulisc erpen. *Ketiga*, bagi peneliti lain digunakan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan.

G. Defenisi Operasional

1. Pengertian Cerpen

Cerpen merupakan jenis fiksi yang sederhana. Pada dasarnya, cerpen merupakan cerita rekaan yang sering ditemukan di majalah-majalah atau media

cetak. Cerpen dikatakan sebagai fiksi yang sangat sederhana, karena cerpen dapat dibaca dalam waktu yang singkat.

2. Mengapresiasi Cerpen

Apresiasi sastra antara lain proses sastra secara keseluruhan. Salah satu karya sastra adalah cerpen. Jadi, apresiasi cerpen adalah pengenalan dan penghayatan terhadap nilai cerpen dan kegairahan kepadanya serta kenikmatan yang timbul sebagai akibat semuanya itu (Rusyana dalam Sayuti, 2000:10). Oleh sebab itu, kegiatan pengapresiasian sebuah cerpen merupakan proses pengenalan dan penilaian tentang sebuah cerpen, baik dari segi positif maupun negatif.

3. Menulis Cerpen

Salah satu bentuk dari kegiatan menulis adalah menulis cerpen. Menulis cerpen pada hakikatnya sama dengan menulis kreatif sastra lainnya. Menulis kreatif sastra merupakan pengungkapan gagasan, perasaan, imajinasi, kesan, dan bahasa yang dikuasai seseorang ke dalam bentuk karangan. Menulis kreatif sastra merupakan proses penciptaan karya sastra. Proses ini dimulai dari munculnya ide dalam benak penulis, menangkap dan menuangkan ide tersebut, mematangkan ide agar jelas dan utuh, membahasakan ide tersebut, dan menuliskan ide tersebut ke dalam bentuk karya sastra.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian, serta saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan penganalisisan data, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA N 16 Padang kualifikasi berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) (72,77). Nilai tertinggi terletak pada indikator menentukan latar, dengan nilai rata-rata (82,66). Nilai terendah terletak pada indikator menentukan sudut pandang (59,33). *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi baik (78,89). Nilai tertinggi terletak pada indikator menggunakan tokoh dalam sebuah cerpen dengan nilai rata-rata (87,76). Nilai terendah terletak pada indikator menggunakan alur (76,66). *Ketiga*, kemampuan mengapresiasi cerpen berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang sebesar 25%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis cerpen. *Kedua*, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 16 Padang diharapkan lebih memotivasi dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan mengapresiasi cerpen dan keterampilan menulis

cerpen dengan memperbanyak latihan agar siswa lebih terampil dalam kegiatan menulis cerpen tersebut. *Ketiga*, bagi pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam menulis, khususnya menulis cerpen.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *"Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia."* (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 1994. *"Menulis Kreatif."* (Buku ajar). Padang: FBSS UNP.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Badrun, Achmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra (teori sastra)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fisilmikaffah, Badai. 2008. *Jurus Maut Menulis Buku Best Seller*. Yogyakarta: Araska
- Gani, Rizanur. 1990. *Pengajaran Sastra Indonesia: Respon dan Analisis*. Jakarta: Dian Dinamika Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanudin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Press Padang.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Citra Budaya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Astria, Niki 2006. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bayang". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.